





berkualitas tersebut, maka diperlukan proses pendidikan yang bermutu juga, seperti; bahan ajar (sesuai ranah kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi, sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi, sarana prasarana, dan sumber daya manusia lainnya, serta penciptaan suasana kondusif.

Di antara faktor-faktor terpenting tersebut, adalah terlibatnya guru dalam proses pendidikan, di samping faktor-faktor pendukung lainnya. Namun, guru tetap menjadi faktor terpenting, oleh karena, guru adalah penggerak dari beberapa faktor yang ada. Dan, guru, merupakan tokoh sentral atau figur utama dalam pendidikan, khususnya saat terjadinya proses belajar mengajar. Di mana, proses belajar mengajar itu, merupakan inti dari proses pendidikan formal, yang mana, guru sebagai pemegang peranan utamanya. Dalam proses belajar mengajar tersebut, sebagian besar, hasil belajar peserta didik itu, ditentukan oleh peranan guru.

Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar dengan baik, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Jadi, keberhasilan proses belajar mengajar itu, juga sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Menurut M. Ngilim Purwanto mengatakan, bahwa guru harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi administrasi pendidikan untuk membuat murid-muridnya dapat belajar secara efektif dan mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru







Artinya: *“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras kepada mereka lagi berhati kasar, tentulah mereka akan menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian jika kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”*. (QS. Ali Imron: 159).

Terkait dengan penjelasan di atas, maka menjadi jelas, bahwa peranan supervisi pendidikan Islam, di MTsN Rungkut Surabaya, dalam pelaksanaannya, juga sangatlah diperlukan, dan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu mengajar gurunya, karena bagaimanapun lengkapnya sarana prasarana, banyaknya jumlah guru dan murid, dan mahalnaya biaya, itu semua tanpa adanya peranan supervisi pendidikan Islam, besar kemungkinannya akan banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap kegiatan proses belajar mengajar, yang nantinya akan menghambat terhadap proses pencapaian tujuan pendidikan.

Pelaksanaan peranan supervisi pendidikan Islam, di MTsN Rungkut Surabaya ini, lebih diarahkan pada masalah peningkatan mutu guru dalam hal mengajar dalam proses belajar mengajarnya di MTsN Rungkut Surabaya, sehingga dapat memperlancar terhadap proses pencapaian tujuan pendidikan dengan maksimal. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini, juga akan lebih





























Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**BAB II** : Dalam bab ini merupakan awal pembahasan sebagai landasan teori tentang konsep bagi seluruh judul skripsi ini, yang terdiri dari tiga sub bab bahasan. Pertama : Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Islam, yang berisi : Pengertian Supervisi Pendidikan Islam, Tujuan Supervisi Pendidikan Islam, Fungsi Supervisi Pendidikan Islam, Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan Islam, Tipe-Tipe Supervisi Pendidikan Islam, dan Teknik-Teknik Supervisi Pendidikan Islam. Kedua : Pengertian Mutu Guru, yang berisi : Definisi Mutu Guru, Fungsi Mutu Guru, dan Kriteria Mutu Guru. Ketiga : Peranan Supervisi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Mutu Guru.

**BAB III** : Pada bab ini disajikan hasil laporan penelitian lapangan, berupa deskripsi. Pertama : Penyajian Data, yang berisi : Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Rungkut Surabaya, Kepala MTsN Surabaya I Fi'lial, Kepala MTsN Rungkut Surabaya, Identitas Madrasah, Visi, Misi MTsN Rungkut Surabaya, Tujuan, Sasaran, dan Kebijakan MTsN Rungkut Surabaya, Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut Kota Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009, Keadaan Guru dan Pegawai MTsN Rungkut Surabaya Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut Kota Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009, Keadaan Murid/Siswa MTsN Rungkut Surabaya Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut Kota Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009, Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut Kota Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009, Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Islam

Di MTsN Rungkut Surabaya, Peningkatan Mutu Guru Di MTsN Rungkut Surabaya, dan Peranan Supervisi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Mutu Guru Di MTsN Rungkut Surabaya. Kedua : Analisa Data, yang berisi : Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Islam Di MTsN Rungkut Surabaya, Peningkatan Mutu Guru Di MTsN Rungkut Surabaya, dan Peranan Supervisi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Mutu Guru Di MTsN Rungkut Surabaya.

**BAB IV** : Merupakan bab penutup, yang berisi : Kesimpulan, dan Saran-Saran dari hasil karya penelitian skripsi ini.